

**MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**  
**(Studi Situs di MTs PPMI ASSALAAM SURAKARTA)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata Pasca Sarjana**  
**Magister Administrasi Pendidikan**

**Oleh :**

**Ahmad Syakir**

**Q 100110 128**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

(Studi Situs di MTs PPMI Assalaam Surakarta)

### PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AHMAD SYAKIR

Q 100110128

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Utama. M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN

### MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

(Studi Situs di MTs PPMI Assalaam Surakarta)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh

**Ahmad Syakir**  
Q100110128

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 17 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd

(.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M. M.Hum

(.....)

3. Dr. H. Ahmad Muhibbin, M.Si

(.....)

Surakarta, 17 Oktober 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,



**Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, SH., M.Hum**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2016

Penulis



Ahmad Syakir

Q100110128

# MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Situs di MTs PPMI Assalaam Surakarta)

**Ahmad Syakir, Utama**

Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan UMS, Ketua Program Studi dan  
Pengajar Magister Administrasi Pendidikan UMS  
[azza\\_syak04@yahoo.co.id](mailto:azza_syak04@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penyiapan kurikulum, tenaga pengajar, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dan evaluasi kurikulum bahasa arab. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode, waktu. Hasil penelitian ini (1) persiapan kurikulum bahasa arab diawali penyusunan program tahunan, program semester sebagai acuan landasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan silabus dan RPP untuk acuan guru dalam mengajar dikelas. (2) Penyiapan tenaga pengajar diadakan tes administrasi dan tes khusus yaitu ujian tulis, lisan, mengajar berbahasa arab dan diutamakan alumni pondok pesantren, berakhlak karimah dan loyal. Peningkatan kompetensi kegiatan seminar, izin belajar pelatihan dalam atau diluar pondok. (3) Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berlandaskan komponen pembelajaran guna membekali kemampuan bahasa arab aktif dan baik yaitu *maharatul kalam qiroah, kitabah, simaah* dan mampu menelaah mengkaji al-quran as-sunnah, kitab ulama dan bersikap positif pentingnya mempelajari bahasa arab. Metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, qowaid, *direct methode*, serta praktikum di laboraturium bahasa. Media pembelajaran yang digunakan buku paket, papan tulis, laptop, slide serta laboraturium bahasa. Evaluasi pembelajaran dengan pretest dan post test pada pembelajaran berlangsung, formatif dan sumatif (4) Evaluasi kurikulum bahasa arab dilaksanakan namun belum optimal.

**Kata Kunci :** *manajemen, kurikulum, pembelajaran, bahasa arab*

## ABSTRACT

This study aimed to describe the preparation of curriculum, teaching staff, the implementation of learning the Arabic language and Arabic language curriculum evaluation. The research method used descriptive qualitative approach. Data collection techniques of observation, interviews, documentation, to test the validity of the data using triangulation sources, methods, time. The results of this study (1) the preparation of the Arabic language curriculum beginning the preparation of the annual program, the semester program as a reference cornerstone in the implementation of learning and preparation of syllabus and lesson plans for teachers' reference in the classroom. (2) Preparation of teaching staff and the administration of the test conducted specific tests that a written test, an oral, teaching Arabic language and preferred alumni of the boarding school, have a good character and loyal. Increased competence seminars, study permit training in or outside the cottage. (3) The implementation of learning the Arabic language based learning components to equip the Arabic language skills are an active and well maharatul qiroah kalam, kitabah, simaah and were able to examine examines al-Quran as-sunah, books of scholars and be positive the importance of studying the Arabic language. Learning methods lectures, discussion, qowaid, direct method, as well as a laboratory practicum language. Instructional media used textbooks, whiteboard, laptop, slide and language laboratory. Evaluation of learning with pretest and post-test on the learning formative and sumative (4) Evaluation of Arabic language curriculum implemented but not yet optimal

**Keywords:** *management, curriculum, learning Arabic*

## I. PENDAHULUAN

Peran pendidikan dalam membentuk kepribadian dan kecerdasan peserta didik tidak dapat dipungkiri akan pengaruhnya. Pendidikan berkualitas sebagai stimulus pembentukan kepribadian dan kehidupan manusia berkualitas pula, mata pelajaran bahasa arab memiliki andil sebagai wadah membentuk keperibadian dan kehidupan peserta didik menjadi warga masyarakat yang berkemampuan berbahasa arab dengan baik dan aktif. Proses pembelajaran bahasa arab tumbuh dan berkembang bersamaan masuknya islam ke nusantara sekitar abad 13 M. Perkembangan memunculkan keanekaragaman metode pembelajarannya pula dengan sangat sederhana dimulai yaitu metode mengeja berkembang hingga ranah psikologi turut menjadi kajian serta dalam pembelajaran keilmuwan tersebut.

Proses penguasaan pembelajaran bahasa arab tidak dapat disamakan penguasaannya dengan bahasa ibu, sebab terdapat unsur-unsur atau kaidah bahasa sebagai pembeda yang harus dimengerti segenap peserta didik. Beberapa kendala kesalahan pemahaman tersebut sering muncul dalam diri peserta didik dalam mempelajari bahasa kedua. Oleh karenanya diperlukan manajemen pembelajaran bahasa arab dan manajemen kurikulum agar kedua belah hal tersebut dapat disenergikan menjadi power penguasaan bahasa arab.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari pada manajemen atau pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang baik. Manajemen kurikulum bagian dari proses kerangka kerja tercangkup padanya bimbingan kearah tujuan nyata, dijelaskan pada UU sisdiknas makna kurikulum yaitu suatu perangkat rencana guna menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada peserta didik, tertuang didalamnya bahan kajian dan pelajaran untuk menyelenggarakan pencapaian tujuan pendidikan nasional pada setiap satuan pendidikan. Harapan tercapainya kurikulum pendidikan disuatu satuan pendidikan yang menghasilkan kurikulum kolaboratif, akomodatif darinya dapat dilaksanakan didaerah masing-masing sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik adalah makna dari manajemen kurikulum. Fred C. Lunenburg 2011 menjelaskan bahwa didalam kurikulum sekurangnya memuat 3 komponen yaitu tujuan, muatan bahan ajar dan pengalaman belajar yang seharusnya menjadi perhatian bagi pengembang kurikulum. Ketiga komponen tersebut dikorelasikan dengan model kurikulum klasik Tyler pada penyusunannya yaitu mengikut sertakan komite guna membahas tujuan, dan isi serta pengalaman belajar peserta didik dalam perumusan kurikulum.

MTs PPMI Assalaam Surakarta lembaga pondok pesantren islam berbasis asrama menjadi garda terdepan dalam mempelajari keilmuan islam dan bahasa arab. menawarkan dalam penerapan kurikulumnya berbahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris adalah dengan mendidik peserta didik berbahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris dalam keseharian mereka. Pembelajaran dalam kelas dan juga kehidupan diluar kelas menjadi bagian kurikulum MTs PPMI Assalaam Surakarta tersebut dalam menjadikan bahasa hidup dan berkembang di pondok tersebut. Adapun tujuan-tujuan pembelajaran bahasa arab yang diharapkan dalam diri peserta didik setelah mempelajarinya adalah memiliki kemampuan berbahasa arab aktif dan baik darinya mampu mempelajari dan menelaah sumber-sumber islam yaitu Al-quran dan As-sunah serta kitab-kitab para ulama terdahulu dalam berbagai bidang, serta memiliki sikap positif akan pentingnya memiliki kemampuan dan mempelajari bahasa arab.

Guna tercapainya pembelajaran efektif serta efisien guru sudah menjadi keharusan menyiapkan kurikulum seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP dan KKM. Dengan persiapan dan kelengkapan kurikulum tersebut guru menyiapkan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas serta mengukur keberhasilan pelaksanaan tersebut dengan tindakan evaluasi. Dengan demikian tujuan penelitiannya adalah 1. Bagaimanakah penyiapan kurikulum pembelajaran bahasa arab, 2. Bagaimanakah Penyiapan guru bahasa arab, 3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum bahasa arab serta 4. Bagaimana evaluasi kurikulum bahasa arab tersebut.

## **II. METODE**

Berlandaskan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini berusaha menelaah manajemen kurikulum dan pembelajaran bahasa arab (Studi situs di MTs PPMI Assalaam Surakarta) maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif melalui pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati ( Bogdan dan Tailor dalam Moleong, 2006:4). Etnografi menurut sutopo (dalam Mantja, 2007: 6-7) deskriptif analitik pandangan budaya dan kelompok secara utuh.

Posisi peneliti dalam hal ini adalah seperti siswa dan instrument penelitian. Sedangkan data adalah tulisan atau catatan mengenai segala sesuatu yang dialami, dipikirkan peneliti dalam pengumpulan data dan menjabarkan dalam etnografi. Kedudukan informan pada penelitian kualitatif ini bukan sebagai subjek penelitian sebab sumber data menyangkut orang yang memiliki kedudukan yang sama antara peneliti dan

yang diteliti. Oleh karenanya penelitian ini terdapat orang-orang yang berperan sebagai kunci atau orang yang berkompeten. Dalam teknik pengumpulan penelitian ini melalui kegiatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman (Harsono, 2008: 170) tercakup padanya reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dan Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan data keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut (Moleong, 2006: 178).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Penyiapan kurikulum dan Pembelajaran bahasa arab di MTs PPMI Assalaam Surakarta**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran tercakup padanya isi, bahan kajian, cara penyampaian hingga penilaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Arikunto dan Yuliana (2008:131-132) kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Menurut Yulaelawati (2004:47) kurikulum mencakup tujuan, materi pelajaran, pengalaman pembelajaran dan pendekatan penilaian. Terdapat cakupan lain didalam kurikulum selain hal itu seperti penilain kebutuhan, rasional, sasaran/target, sarana prasyarat, bahan-bahan serta diskusi tentang teori belajar dan pembelajaran.

Hasil penelitian Fred ( 2011: 1), there are many conceptions and definitions of the curriculum as content, as learning experiences, as behavioral objectives, as a plan for instruction, and as a nontechnical approach. Curriculum as a plan for instruction specific to a particular school or student population. Curriculum as what is studied the content or subject matter of insturction. Penelitian tersebut mendukung pentingnya pengelolaan kurikulum akan berdampak pada besar pengaruhnya perencanaan pembelajaran sebab kurikulum sebagai teori gagasan dan penerapannya kegiatan pembelajaran, yang tidak kalah pentingnya lagi mengkolaborasikan materi dan kompetensi pada kurikulum nasional atau internasional menjadi satu kesatuan utuh pada kurikulum tersebut.

MTs PPMI Assalaam Surakarta menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dimana penyusunan kurikulum tersebut menyesuaikan kondisi



lingkungan alam pondok pesantren yang pada penerapan kurikulum tersebut dikombinasikan dengan kurikulum pondok dan pada penyusunannya disusun dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Bahasa Arab disusun oleh guru pengemban materi bersama wakil kepala sekolah bagian kurikulum hal tersebut pula pada penyusunan mata pelajaran lainnya. Penyusunan kurikulum Bahasa arab dibuat sebagai acuan penyusunan silabus, RPP agar dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar mampu mengembangkan ranah pendidikan kognitif, afektif, psikomotorik.

Hasil penelitian oleh Andrea M Capizzi and Lyans Fuchs (2005) “ Effects of Curriculum Based Measurement With And Without Diagnostic Feedback on Teacher Planning” menerangkan keberadaan kurikulum sebagai acuan pijakan mengajar serta menjadikan optimal peran guru dan fungsinya terhadap peserta didik dan pembelajaran. maknanya proses belajar mengajar dirasakan dengan penuh pasti dan terukur pada setiap proses dan hasil yang diraih peserta didik dan guru disebabkan adanya kurikulum yang kongkret dan teratur. Hasil observasi lapangan menjelaskan penyusunan kurikulum KTSP disusun awal tahun ajaran baru. Penyusunan KTSP pada setiap satuan pendidikan terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Diawali tahun ajaran 2007/2008 KTSP disusun dengan mengacu pada landasan standar isi dan standar kompetensi lulusan serta padanya tercangkup komponen-komponen yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, KKM. Terdapat beberapa kegiatan sebelum proses kegiatan mengajar yang menjadi perhatian guru sebelumnya adalah penyusunannya agar menjadi mudah serta pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kurikulum operasional yang disusun serta dilaksanakan pada tiap-tiap satuan pendidikan, disebutkan buku kurikulum KTSP MTs PPMI Assalaam Surakarta sebagai berikut:

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan mengamanatkan bahwa kurikulum jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi (SI) dan sumber kompetensi lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP).

MTs PPMI Assalaam sebagai unit pendidikan di lingkungan yayasan majlis pengajian islam surakarta perlu menyusun KTSP yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan KTSP ini meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan KTSP dari Badan

Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP ini bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan MTs PPMI Assalaam dan tujuan pendidikan nasional.

Melalui KTSP Ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di MTs PPMI Assalaam sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala, Ustadz/Ustadzah, Karyawan, Komite, Madrasah, Pakar pendidikan dan lain-lain) (KTSP MTs 2012: 1)

Disebutkan Grace Meo tahun 2008 berkaitan perencanaan kurikulum berjudul *“Curriculum Planning for All Learners: Applying Universal Design for Learning to a High School Reading Comprehension Program”* menyebutkan dalam perencanaan kurikulum harus memperhatikan beberapa langkah-langkah yaitu menentukan tujuan, metode, bahan ajar dan ujian. Langkah tersebut dilaksanakan dalam kelas dengan memperhatikan konteks, efektif dan strateginya. Maknanya pada penyusunan perencanaan kurikulum di instansi pendidikan sangat penting seperti penyusunan program tahunan dilakukan oleh guru pada awal tahun ajaran baru sebagai pijakan penerapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran agar tercapai gagasan tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar. padanya tercakup materi dasar yang diinginkan terhadap peserta didik, alokasi pelaksanaan pada setiap semesternya. MTs PPMI Assalaam dalam hal ini pembuatan dibebankan langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Cangkupan padanya setiap mapel secara umum memiliki kesamaan yaitu materi pelajaran atau kompetensi dasar selama semester yang diinginkan, alokasi pelaksanaan pembelajaran di setiap semesternya.

Silabus juga bagian pendukung kegiatan pembelajaran dalam kelas yang dibuat oleh guru sebab padanya rencana-rencana pembelajaran mata pelajaran dengan tema-tema pilihan mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar pada setiap satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai standar nasional pendidikan (SNP). Silabus Bahasa Arab berisikan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Langkah selanjutnya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sebab merupakan panduan langkah-langkah dalam proses belajar mengajar artinya RPP merupakan pengembangan silabus guna menjadi pedoman pembelajaran. RPP pada mapel Bahasa arab di MTs PPMI Assalaam terdiri daripada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah

pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti dan penutup, media dan sumber belajar serta penilaian.

## 2. Persiapan Guru Bahasa Arab MTs PPMI Assalaam Surakarta

Peran guru tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan sebab wujudnya menjadi panutan, figur sekaligus identifikasi para peserta didik serta lingkungannya. Guru berkopoten, berkualitas serta berakhlak karimah dan sholeh sangat penting menunjang keberhasilannya mengajar sebagai pendidik. Para dewan guru bahasa arab dan mapel lainnya di MTs PPMI Assalaam memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan kompetensi sesuai materi ajar. Dengan kualifikasi pendidikan sejalur dengan bidangnya maka dapat diklarifikasikan guru tersebut kompeten dibidangnya seperti pada guru mata pelajaran bahasa arab berlatar belakang pendidikan strata 1 dan berlatar belakang pondok pesantren.

Algozinne (2007) menerangkan pada penelitiannya berjudul *Beginning Teachers` Perceptions of Their Induction Program Ecperinces* berpendapat bahwa “*Ensuring a qualified teacher in every classroom is a central part of the latest agenda to stengthen public education and mazimize student achievement, Effective teaching and delivering quality instruction are lifelong and critical goals of professional development of teachers*”. Maknanya adalah keberadaan guru kompeten dalam bidangnya didalam kelas merupakan bagian penguat dan pencipta hasil pendidikan berkualitas dalam memaksimalkan prestasi peserta didik. Sebab berimbas dari kualitas tersebut pengajaran efektif yang darinya mampu memberi instruksi tepat kritis sebagai hasil pengembangan peran guru profesional. Kualitas kompetensinya guru dalam mengajar dapat diketahui dari kemampuannya menyusun kompenen pembelajaran terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, RPP. Hasil observasi dilapangan para guru di MTs PPMI Assalaam mempunyai kemampuan kompetensi tersebut serperti menyusun prota, promes, silabus, RPP.

Adapun peningkatan hal kompetensi terus digulirkan kepala sekolah agar kompetensi guru di MTs PPMI Assalaam terus dan selalu memiliki peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik, sosial, profesional serta kepribadian prima. Pembelajaran bahasa arab di MTs PPMI Assalaam bertujuan membentuk peserta didik memiliki kemampuan keahlian bahasa arab aktif dan baik. Oleh karenanya selain kompetensi guru juga mempersiapkan kondisi ruang kelas sebagai ruang pembelajaran dan ruang laboraturium bahasa guna mempertajam *maharatul istimaah* dan *maharatul qiroah*.

### 3. Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab

Perubahan perilaku atau bertambahnya kompetensi peserta didik bagian dari tujuan pembelajaran sebagai dampak ikut sertanya dari kegiatan pembelajaran yang mana tujuan tersebut dapat dinyatakan spesifik dan deskripsi. Didukung hasil penelitian lawsha Mohamed (2011), *Secondary Students Attitude towards in a selected school of maldives*. Dampak peran fungsi kurikulum pada peserta didik bertambahnya pengetahuan guna menyesuaikan diri dari lingkungannya agar mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karnanya dalam hal itu tercapainya demikian menjadi acuan guru dalam pengajaran sekaligus penyusunannya pada rencana pembelajaran (RPP) sebagai gambaran guru pada proses dan hasil belajar yang diidamkan di peserta didik dengan kompetensi dasar yang dicanangkan. Pelaksanaan pembelajaran di MTs PPMI Assalaam Surakarta telah berlandaskan komponen-komponen pada pembelajaran. Hal tersebut terdiri dari tujuan, materi, media, strategi/metode, sarana dan prasarana serta evaluasi pembelajaran.

Tujuan mata pelajaran bahasa arab di MTs PPMI Assalaam adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa arab aktif dan baik tercakup padanya kompetensi kemampuan menyimak (istima`) kemampuan berbicara (kalam), kemampuan membaca (qiroah) dan kemampuan menulis (kitabah) yang darinya berkemampuan memahami dan menelaah sumber-sumber islam yaitu al-quran dan as-sunnah serta kitab-kitab peninggalan ulama diberbagai bidang serta memiliki sikap positif dan kesadaran akan pentingnya memiliki kemampuan berbahasa arab di era globalisasi. Cassidy A. Syer dan Tanya Chichekian, Bruce. tahun 2011 dari McGill University "*Learning to do and learning about inquiry at the same time: different outcomes in valuing the importance of various intellectual tasks in planning, enacting, and evaluating an inquiry curriculum*". Penelitian ini dilakukan beberapa element akademika menunjukkan sebuah tercapainya tujuan pendidikan bilamana dalam pelaksanaanya guru banyak memberikan tugas intelektual dalam perencanaannya serta giat dalam melakukannya dan mengevaluasi hasil tersebut.

Kaitannya membentuk kemampuan berbahasa arab yang baik dilakukannya upaya pembelajaran bahasa arab dalam kelas dan diluar kelas. Adapun dalam kelas guru menggabungkan kurikulum KTSP dengan kurikulum pondok melalui penambahan mapel bahasa arab kurikulum pondok mencakup pelajaran *mahfudzot, Durusulluqhoh, Imla`, Mutholaah, Mahfudzot, Nahwu, Sharaf*. Sedangkan diluar

kelas terdapat usaha-usaha bahasa arab sebagai bahasa keseharian dan reward serta punishment dalam berbahasa dsb. Hal keseluruhan tersebut dipentingkan sebab musabab tercapainya keahlian bahasa arab yang baik tercapai. Metode pembelajaran adalah usaha guru terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pendidikan. Tepatnya pemilihan dalam metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting membantu keoptimalannya dan efektifannya peserta didik dalam menyampaikan materi pada proses belajar mengajar. Secara umum penggunaan metode dapat dilakukan kombinasi. Metode pembelajaran bahasa arab tercatat pada RPP lebih variatif namun guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan qowaid serta praktikum di laboratorium bahasa. Walaupun terdapat aneka lain macam metode diantaranya adalah tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan eksperimen dll.

Media pembelajaran pada pembelajarn bahasa arab guru menggunakan laptop, LCD, papan tulis, buku paket, modul dalam menjelaskan materi dimaksudkan mempermudah tergapainya tujuan-tujuan pendidikan. Ramzi Baalbaki (2012) dari universitas amerika "*Visual Influences on Arabic Linguistic Sciences*". Penelitian ini menerangkan dalam pembelajaran bahasa arab keberadaan visual sebagai pengantar pemahaman peserta didik sangat dibutuhkan sebagai penjelas dari keterangan guru.

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan evaluasi dalam pembelajaran dilakukan guna menghimpun pengetahuan dan informasi mencangkup kegiatan penilaian dan pengukuran serta sebagai catatan perkembangan dan kemajuan akan hasil belajar dan perkembangan belajarnya peserta didik yang sudah dicapai atau belum dari pada usaha guru dalam mengajar sehingga dari kegiatan tersebut diketahui kerumitan dan usaha pembinaan penanggulangannya. Secara umum evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan berupa pre test dan post tes pada pembelajaran berlangsung, formatif dan sumatif hingga ulangan harian. Didukung Bhavsar, Victoria Mundy (2007) menjelaskan pada penelitiannya bahwa evaluasi formatif ditujukan dalam rangka membantu peningkatan lingkungan belajar bagi peserta didik yang mana dalam evaluasi formatif dapat memberikan stimulus dan umpan balik serta informasi diagnostik awal dalam pencapaian belajar peserta didik. Lebih lanjut disebutkan Brinkerhoff (Widoyoko 2012:4) dalam evaluasi diketahui sejauh mana tujuan pendidikan diketahui, dan pada evaluasi kurikulum merupakan alat mendapatkan pengetahuan sebagai landasan memahami dan mengambil keputusan pendidikan melalui program-program tepat.

#### 4. Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi kurikulum dilaksanakan sebagai pengambilan kebijakan pendidikan serta menentukan sikap keputusan dari kurikulum tersebut berlandaskan kecocokan program yang dicanangkan. Dalam hal ini pelaksanaan dan pelaku evaluasi kurikulum bahasa arab adalah bapak kepala sekolah melalui amanahnya mengumpulkan administrasi mengajar guru seperti RPP, Prota, Promes, Silabus, KKM serta mengadakan supervisi kelas dan ujian semesteran walaupun ternyata adanya kerancuan bapak kepala sekolah dalam membedakan perbedaan evaluasi pembelajaran dengan evaluasi kurikulum sebab maksud kegiatan evaluasi kurikulum ialah kegiatan evaluasi oleh kepala sekolah guna mengetahui sudahkah sesuai perangkat kurikulum bapak ibu guru dengan visi misi sekolah dan pelaksanaannya padanya KBM.

#### **IV. PENUTUP**

Pada penyiapan kurikulum dan pembelajaran bahasa arab di MTs PPMI Assalaam Surakarta melalui kegiatan workshop terlebih dahulu kemudian menyelenggarakan kegiatan rapat dengan guru, komite sebagai upaya sharing bersama dan berkontribusi ide, usul penyusunan kurikulum, setelah kegiatan tersebut disusunnya prota, promes, silabus, RPP serta KKM sebagai landasan guru dalam kegiatan mengajar peserta didik. Penyusunan RPP merujuk pada silabus yang mencangkup standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kondisi sekolah dan keadaannya dengan memegang prinsip visi, misi sekolah.

Kedua, penyiapan / Guru tenaga pendidik melalui kegiatan seleksi umum dan khusus diutamakan alumni pondok pesantren darinya diharapkan kultur budaya pesantren sudah pernah dirasakan dan memahami kehidupan dipondok pesantren serta peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan baik di dalam pondok sendiri ataupun keluar seperti kegiatan seminar atau pendidikan. Persiapan materi ajar dan kelengkapan mengajar dalam mendukung kegiatan pembelajaran juga di perhatikan.

ketiga, kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran bahasa arab di MTs PPMI Assalaam telah berlandaskan komponen pembelajaran. Tujuan pembelajarn bahasa arab yaitu mencetak berkemampuan berbahasa arab baik dan aktif yang darinya dapat menelaah serta mengkaji sumber-sumber islam seperti al-quran, al-hadist dan karya ulama islam terdahulu diberbagai bidang serta memiliki sikap positif terhadap

pentingnya berkemampuan berbahasa arab di era globalisasi ini dan menambah wawasan lintas budaya akan keragaman budaya dan bahasa. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan ceramah, *muhadatsah* (percakapan), *Direct metode*, qowaid, tanya jawab, penugasan serta praktikum di laboratorium bahasa. Media dan sarana pembelajaran antara lain buku paket, papantulis, laptop, LCD, slide, laboratorium bahasa, syiar-syiar papan publikasi (*mufrodat*) dengan berbahasa arab dan inggris, penggunaan bahasa asing (Arab dan inggris) dimanapun, *tazwidul mufrodat*, *muhadoroh*. dan Evaluasi pembelajaran berupa formatif dan sumatif.

Empat, Evaluasi kurikulum dan Pembelajaran bahasa arab

sebagai upaya pengumpulan informasi oleh kepala sekolah guna mengetahui sejauh mana terlaksananya kesesuaian kurikulum dengan lapangan atau seberapa jauh keberhasilan, kekurangan dan hal yang harus ditingkatkannya melalui penyerahan kelengkapan administrasi kurikulum kepada kepala sekolah serta melakukan supervisi guru dan mengadakan ulangan formatif dan sumatif. Pada kenyataan dilapangan peneliti belum mendapatkan hasil sesuai dari evaluasi kurikulum tersebut namun baru pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh kepala sekolah.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Baalaki, Ramzi. 2006. "Visual Influences on Arabic Linguistic Sciences". *The Medieval History Journal*. Volume 9, 38-49.
- Bernasek, Lisa dan John Canning. 2009. "Influences on the teaching of Arabic and Islamic studies in UK Higher education: Connections and disconnections". *International Online Journal of Education Sciences*. Volume 8 (3). 259-275.
- Capizzi, M. Andrea, dan Lynn s. Fuchs. 2005. "Effects of Curriculum-Based Measurement With and Without Diagnostic Feedback on teaching planning". *Remedial and spesial education*. Volume 26 (3), 159-174.
- Dakir, H. 2006. *Perencanaan dan pengembangan Kurikulum*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Darsono – T. Ibrahim, 2009. *Fasih berbahasa Arab 1,2,3* PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harsono.2007. *Model-model Managemen Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meo, Grace. 2008. "Curriculum Planning for All Learners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program". *International Online Journal of Educational Sciences*. Volume 52 (2), 21-30.

- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2008, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan): Dasar Permohonan Dan Pengembangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaifl. 2006. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana, 2006. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2008. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syeer, Cassidy, Tanya Chichekian, Bruce dan Mark W. Aulls. 2012. "Learning to do and learning about inquiry at the same time different outcomes in valuing the importance of various intellectual tasks in planning, enacting and evaluating an inquiry curriculum". Volume 41 (2), 521-537.
- Tarigan, Guntur. 2003. *Psico Linguistik*. Jakarta: Raja Grafindo
- Yayasa Majelis Pengajian Islam Surakarta. 2011. *Keassalaman, Pedoman Bermuamalah di Lingkungan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta*. Surakarta: Assalam.